

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan menempatkan uang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Karwanti, 2017). Jika dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya (Endiana, 2019). Dalam suatu lingkungan bisnis, hal terpenting dalam menentukan keputusan investasi adalah mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengukuran yang tepat sehingga mampu memberikan penilaian yang akurat (Somantri, 2019).

Kemudahan berinvestasi dalam pasar modal belum tentu diminati oleh semua kalangan masyarakat, hal ini terbukti bahwa investor yang ada di pasar modal masih cukup rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang tinggi, yaitu sekitar 258.704.900 jiwa (Badan Pusat Statistik Nasional, 2018) dan hanya sebagian saja yang menjadi investor di pasar modal, yaitu sekitar 1.000.289 investor. Hal ini sangat ironis sekali, jumlah penduduk Indonesia yang begitu tinggi, dan dengan jenis investasi yang begitu mudah namun minat masyarakat yang berinvestasi di pasar modal masih sangat rendah (Somantri, 2019).

Pasar modal mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara serta menguntungkan bagi investor yang melakukan penanaman modal dan diharapkan memberikan manfaat bagi pemilik modal atas dana yang telah dikeluarkan (Anjani, 2017). Namun kegiatan penanaman modal juga memiliki banyak resiko serta

ketidakpastian. Oleh karena itu seorang investor harus memiliki dan mengerti ilmu pengetahuan yang baik mengenai penanaman modal atau investasi supaya tidak menimbulkan kerugian (Halimatus, 2020).

Adapun tujuan utama investasi yaitu untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang besar serta memaksimalkan return (tingkat pengembalian) tanpa mempertimbangkan resiko (Hardinugroho, 2017). Di dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan makanan minuman salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan serta bahan pokok yang terus mengalami kenaikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Endiana, 2019). Profitabilitas perusahaan yang besar juga memungkinkan para investor atau pemegang saham menginginkan adanya pembagian dividen untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hubungan profitabilitas berkaitan dengan investasi yaitu sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan (Endiana, 2017). Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, dan total biaya (Kasmir, 2016). Salah

satu ukuran kinerja perusahaan dapat dilihat atau diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) (Karwanti, 2017).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Gumanti, 2016). Dalam teori *bird in the hand* menyatakan bahwa, pemilik ataupun pemegang saham lebih suka dividen yang dibagikan tinggi dari pada dividen yang akan dibagikan di masa mendatang dan *capital gains* (Wijaya dan Wibawa, 2016). Investor lebih menyukai dividen tunai daripada dijanjikan adanya imbalan hasil dari investasi, karena menerima dividen tunai merupakan bentuk dari kepastian yang berarti mengurangi resiko. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan tingkat pertumbuhan (Gumanti, 2016). Dalam penelitian ini kebijakan dividen dapat diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* (Fahmi, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berfokus pada profitabilitas perusahaan dan kebijakan dividen. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?
2. Apakah faktor kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?
3. Apakah faktor profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari semua pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan khususnya mengenai profitabilitas dan kebijakan dividen, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

- a. Menambah perbendaharaan atau dokumentasi perpustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- b. Sebagai bahan referensi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan nanti.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

